

Kesimpulan Umum Hasil *Self Assessment*
Pelaksanaan *Good Corporate Governance*
PT Bank DKI
Periode Desember 2010

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 8/4/PBI/2006 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bank Indonesia No. 8/14/PBI/2006 dan Surat Edaran Bank Indonesia No.9/12/DPNP tanggal 30 Mei 2007 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum, Bank wajib melakukan penilaian (*self assessment*) atas pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG). Berkaitan dengan hal tersebut, Bank DKI telah melakukan *self assessment* GCG, dengan kesimpulan sebagai berikut.

A. Nilai Komposit dan Predikat Komposit

Berdasarkan hasil penilaian (*self assessment*) terhadap 11 (sebelas) Faktor Penilaian Pelaksanaan GCG, maka diperoleh Nilai Komposit Hasil Akhir *Self Assessment* Pelaksanaan GCG PT. Bank DKI periode Desember 2010 adalah sebesar **1,70** dengan Predikat Komposit “**Baik**”.

B. Peringkat masing-masing Faktor

Dari hasil analisis *self assessment* yang dilakukan terhadap kriteria/indikator per Sub Faktor/Faktor Penilaian sesuai Kertas Kerja *Self Assessment* GCG, diperoleh peringkat per Faktor Penilaian sebagai berikut.

No	Faktor Penilaian	Peringkat
1	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	1
2	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	1
3	Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite	1
4	Penanganan Benturan Kepentingan	3

No	Faktor Penilaian	Peringkat
5	Penerapan Fungsi Kepatuhan Bank	2
6	Penerapan Fungsi Audit Intern	3
7	Penerapan Fungsi Audit Ekstern	1
8	Penerapan Fungsi Manajemen Risiko dan Pengendalian Intern	3
9	Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait (<i>Related Party</i>) dan Debitur Besar (<i>Large Exposure</i>)	1
10	Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan Bank, Laporan Pelaksanaan GCG dan Laporan Internal	2
11	Rencana Strategis Bank	2

C. Permasalahan, Rencana Tindak, dan Target Waktu

Sesuai Kertas Kerja *Self Assessment* GCG, disimpulkan bahwa dalam implementasi Pelaksanaan GCG periode Desember 2010, masih terdapat beberapa kelemahan yang perlu segera ditindaklanjuti, antara lain sebagai berikut.

No	Permasalahan	Rencana Tindak	Target Waktu
1	Belum terpenuhinya komposisi Direksi secara lengkap sehingga terjadi perangkapan jabatan Direksi, yaitu Direktur Kepatuhan dirangkap oleh Direktur Keuangan.	Mengoptimalkan proses pengangkatan Direktur Kepatuhan yang baru dalam Rapat Umum Pemegang Saham.	Desember 2011
2	Komitmen Bank terhadap penyelesaian <i>action plan</i> temuan hasil pemeriksaan Bank Indonesia perlu ditingkatkan.	Mengoptimalkan upaya penyelesaian Komitmen Bank sesuai target waktu yang telah disepakati.	Berkala
3	Pelaksanaan tugas audit intern Bank cukup efektif, kualitas pelaksanaan fungsi audit intern perlu ditingkatkan.	Melakukan peningkatan kuantitas dan kualitas sumber daya manusia (auditor SKAI) serta perbaikan sistem pelaporan dan pemantauan tindak lanjut temuan audit oleh auditee.	Desember 2011

No	Permasalahan	Rencana Tindak	Target Waktu
4	Penerapan pengendalian risiko menunjukkan adanya kelemahan, namun tidak menimbulkan pengaruh signifikan terhadap kondisi Bank.	Menyusun sistem monitoring risiko secara <i>daily basis</i> .	Desember 2011
5	Realisasi Rencana Bisnis Bank (RBB) tahun 2010, belum sepenuhnya sesuai target.	Melakukan evaluasi atas progres RBB tahun 2010 melalui Rapat Pengurus, Rapat Direksi dan Rapat Manajemen.	Berkala

D. Kekuatan Pelaksanaan *Good Corporate Governance*

PT Bank DKI memiliki komitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten. Komitmen tersebut diwujudkan dengan melakukan langkah-langkah peningkatan praktik GCG antara lain :

1. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Bank DKI memiliki integritas kompetensi dan reputasi keuangan yang memadai serta telah lulus *Fit and Proper Test* yang dilakukan oleh Bank Indonesia dan telah memperoleh surat persetujuan dari Bank Indonesia.
2. Dewan Komisaris memiliki komite-komite dengan komposisi, kompetensi anggota komite yang sesuai dengan ukuran dan kompleksitas usaha Bank serta melaksanakan tugas secara efektif.
3. Bank telah mentransparansikan Laporan Keuangan dan Non Keuangan secara tepat waktu dengan cakupan sesuai ketentuan.
4. Kecukupan pelaporan internal telah didukung oleh Sistem Informasi Manajemen Bank yang mampu menyediakan data dan informasi dengan tepat waktu, akurat dan lengkap.
5. Tidak terdapat transaksi bank yang mengandung benturan kepentingan.
6. Bank menyusun Rencana Bisnis yang sesuai dengan visi dan misi Bank dengan cukup realistis dan telah memperhatikan faktor eksternal dan internal.

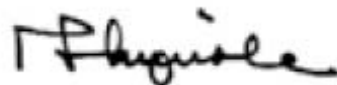
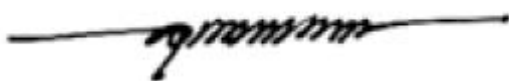
7. Adanya independensi pengambilan keputusan yang berkaitan dengan penyaluran dana dan didukung dengan adanya pemisahan fungsi guna penerapan *four eyes principle* pada Bank.
8. Melakukan revisi terhadap Buku Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah PT. Bank DKI dan telah ditetapkan dengan Keputusan Direksi PT. Bank DKI No. 317 Tahun 2010 tanggal 20 September 2010.
9. Melakukan revisi terhadap Buku Pedoman Kerja Direksi PT. Bank DKI dan telah ditetapkan dengan Keputusan Direksi PT. Bank DKI No. 316 Tahun 2010 tanggal 20 September 2010.
10. Berpartisipasi dalam penghargaan *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) tahun 2010 yang diselenggarakan oleh *The Indonesian Institute of Corporate Governance* (IICG) dan majalah SWA dengan hasil penilaian kategori **Terpercaya**.
11. Membuat Buku Pedoman Perusahaan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme sebagaimana ditetapkan dengan Keputusan Direksi No. 220 Tahun 2010 tanggal 29 Juni 2010.
12. Membuat Buku Pedoman Perusahaan Pemantauan Transaksi Keuangan Mencurigakan sebagaimana ditetapkan dengan Keputusan Direksi No. 168 Tahun 2010 tanggal 30 April 2010.

Penerapan prinsip-prinsip GCG di Bank DKI akan terus dikembangkan, sehingga diharapkan dapat menjadi budaya perusahaan.

PT. BANK DKI

Dewan Komisaris

Direksi



Agoest Soebhektie
Komisaris Utama

Eko Budiwiyono
Direktur Utama